

LARANGAN KORUPSI DALAM AL-QUR'AN

**(Studi Komparatif Tafsir *al-Azhār* dan Tafsir *al-Munīr* Karya Buya Hamka dan
Wahbah Zuhayli)**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag) dalam Program
Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :
IKAWA ROSYIDA
NIM. 07010320013

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

SURABAYA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Ikawa Rosyida
NIM : 07010320013
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian karya ilmiah penulis sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang merujuk kepada beberapa sumber literatur.

Surabaya, 25 Desember 2023



Ikawa Rosyida
07010320013

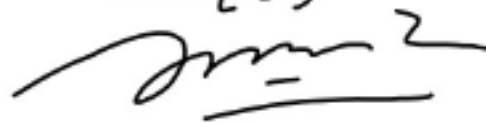
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Ikawa Rosyida
NIM : 07010320013
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat
Judul Skripsi : LARANGAN KORUPSI DALAM AL-QUR'AN (Studi Komparatif Tafsir al-Azhar dan al-Munir karya Buya Hamka dan Wahbah Zuhaili)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang majelis pengujian skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 25 Desember 2023

Pembimbing,



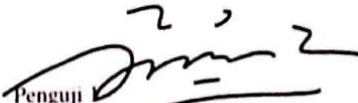
Dr. Hj. Iffah, M. Ag
196907132000032001


PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi berjudul "Larangan Korupsi dalam al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir *al-Azhār* dan Tafsir *al-Munir* Karya Buya Hamka dan *Wahbah Zuhayli*)" yang ditulis oleh Ikawa Rosyida ini telah diuji dan dinyatakan lulus dalam Ujian Munaqasyah Strata Satu pada tanggal 4 Januari 2024


Tim Penguji :

1. Dr. Hj. Ifah, M. Ag
NIP. 106907132000032001
2. Wildah Nurul Islami, M. Th.I
NIP. 198509232020122008
3. Naufal Cholily, M. Th.I
NIP. 198704272018011001
4. Dr. Hj. Musyarrafah, M.H.I
NIP. 197106141998032002

Penguji 

Penguji 2 

Penguji 3 

Penguji 4 

Surabaya, 1 Januari 2024
Dekan



Prof. H. Abdul Kadir Riyadi, Ph. D.
NIP. 197008132005011003



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARMA II-MIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Ikawa Rosyida
NIM : 07010320013
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : rosyida.ikawa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN

Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

LARANGAN KORUPSI DALAM AL-QUR'AN (Studi Komparatif Tafsir al-Azhar dan al-Munir Karya Buya Hamka dan Wahbah Zuhaili)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, Januari 2024
Penulis

Ikawa Rosyida
NIM: 07010320013

PEDOMAN TRANSLITERASI

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	A	16	ط	ṭ
2	ب	B	17	ظ	ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Th	19	غ	Gh
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Dh	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sh	28	ء	’
14	ص	ṣ	29	ي	Y
15	ض	ḍ			

1. Vokal tunggal (monoftong) yang dilambangkan dengan harakat dan ditransliterasikan sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* (◌َ) dilambangkan dengan huruf “a”.
 - b. Tanda *kasrah* (◌ِ) dilambangkan dengan huruf “i”.
 - c. Tanda *dammah* (◌ُ) dilambangkan dengan huruf “u”.

2. Vokal rangkap (diftong) yang dilambangkan secara gabungan antara harakat dan huruf, ditransliterasikan sebagai berikut:
 - a. Vokal (أ) dilambangkan dengan huruf aw, seperti: *maw'izah*, *al-yawm*, dsb.
 - b. Vokal (آ) dilambangkan dengan huruf ay, seperti: *layaālī*, *shamsīyah*, dsb.
3. Vokal panjang (*madd*) ditransliterasikan dengan menuliskan huruf vokal disertai coretan horizontal (*macrom*) di atasnya, contoh: *falāḥ*, *ḥakīm*, *manṣūr*, dsb.
4. *Shaddah* ditransliterasikan dengan menuliskan huruf yang bertanda *shaddah* dua kali (dobel) seperti: *ṭayyib*, *sadd*, *zuyyin*, dsb.

Lam ta'rīf tetap ditransliterasikan mengikuti teks (bukan bacaan) meskipun bergabung dengan huruf *shamsīyah*, antara *alīf-lam* dan kata benda, dihubungkan dengan tanda penghubung, contoh: *al-qalam*, *al-kitāb*, *al-shams*, *al-ra'd*, dsb.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRAK

Ikawa Rosyida, Larangan Korupsi dalam al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir *al-Azhār* dan *al-Munīr* karya Buya Hamka dan *Wahbah Zuhayli*).

Tindakan korupsi merupakan tindakan yang tidak bisa dibenarkan dalam konteks apapun. Tindakan korupsi merupakan sebuah penyakit kronis karena sangat merugikan banyak pihak. Bahkan tindakan ini dapat merugikan bangsa dan negara. Pada realitanya, meski tindakan ini dianggap sebagai tindakan yang sangat menyimpang, masih banyak kasus korupsi yang ditemukan di berbagai wilayah. Seakan-akan tindakan ini telah menjadi budaya yang sangat sulit untuk dihilangkan. Yang lebih memprihatinkan lagi, tindakan ini lebih banyak dilakukan oleh para petinggi dan para intelektual yang memiliki jabatan pada sebuah tempat tertentu yang dimana mereka seharusnya menjadi tauladan bagi masyarakat tetapi malah melakukan tindakan yang sangat merugikan. Indonesia sebagai negara dengan umat Islam terbanyak juga masih banyak yang melakukan korupsi. Padahal al-Qur'an telah melarang perbuatan tersebut. Korupsi dalam al-Qur'an telah disebutkan melalui unsur-unsur yang ada dengan korupsi di antaranya yaitu surat al-Baqarah ayat 188, al-Imran ayat 161, dan al-Anfal ayat 27. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan realita yang ada. Berdasarkan hal di atas, penelitian ini menarik untuk dikaji kembali supaya tercipta negara yang jauh dari tindakan korupsi. maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana penafsiran Buya Hamka dan *Wahbah Zuhayli* mengenai korupsi dan bagaimana perbedaan dan persamaan mereka mengenai hal tersebut.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau library research. Sumber primer dari penelitian ini adalah kitab Tafsir *al-Azhār* dan *al-Munīr* karya Buya Hamka dan *Wahbah Zuhayli*. Model dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis.

Berdasarkan tiga ayat di atas dapat disimpulkan bahwa kedua tokoh tersebut memiliki perbedaan walaupun tidak terlalu signifikan. Dalam surat al-Baqarah ayat 188, keduanya sama sama menjelaskan bahwa ayat ini berisi tentang larangan mencari harta dengan jalan yang *bāṭil*. Namun *Wahbah Zuhayli* mengatakan bahwa *bāṭil* meliputi semua cara yang diharamkan oleh syariat. Sedangkan Buya Hamka meliputi segala usaha mencari harta asal keuntungan masuk (menguntungkan diri sendiri). Adapun dalam surat al-Imran ayat 161, keduanya sama sama menjelaskan bahwa ayat ini berbicara mengenai sifat Nabi yang tidak mungkin berkhianat. Namun *Wahbah Zuhayli* menjelaskan bahwa *ghulūl* dalam ayat ini mencakup hadiah yang diterima oleh pegawai dan merampas buku-buku dari pemiliknyanya. Namun Buya Hamka memisalkan *ghulūl* sebagai korupsi. Pada surat al-Anfal ayat 27, *Wahbah Zuhayli* menjelaskan bahwa ayat ini mewajibkan untuk menunaikan segala beban syariat yang meliputi fardhu dan hukumnya. Sedangkan Buya Hamka dalam ayat ini menjelaskan bahwa walaupun seseorang melakukan segala amal shaleh tidak bisa menyelamatkan dirinya jika ia berkhianat.

Kata kunci : Korupsi, Tafsir *al-Azhār*, Tafsir *al-Munīr*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iii
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Kegunaan Penelitian.....	11
F. Kerangka Teoritik	11
G. Telaah Pustaka.....	13
H. Metodologi Penelitian	18
BAB II TELAH UMUM MENGENAI KORUPSI	23
A. Definisi dan Term-Term yang Berkaitan dengan Korupsi.....	23
1. Definisi Korupsi.....	23
2. Ciri-ciri Korupsi.....	34
3. Sebab-Sebab Korupsi.....	35
4. Unsur-Unsur Korupsi.....	36
B. Term-Term yang Berkaitan dengan Korupsi.....	37
BAB III BIOGRAFI BUYA HAMKA DAN WAHBAH ZUHAYLI SERTA PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG LARANGAN KORUPSI DALAM KITAB TAFSIR AL-AZHAR DAN AL-MUNIR.	43
A. Buya Hamka	43
1. Biografi Buya Hamka	43
2. Latar Belakang dan Karakteristik Kitab Tafsir al-Azhar.....	49
3. Penafsiran Buya Hamka terhadap Ayat-Ayat tentang Larangan Korupsi.....	53
B. Wahbah Zuhayli	58
1. Biografi Wahbah Zuhayli	58

2.	Latar Belakang dan Karakteristik Penulisan Kitab Tafsir al-Munir ...	62
3.	Penafsiran Wahbah Zuhayli terhadap Ayat-Ayat tentang Larangan Korupsi.....	66
BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN LARANGAN KORUPSI PERSPEKTIF BUYA HAMKA DAN WAH}BAH ZUHA}YLI		73
A.	Analisis Penafsiran Larangan Korupsi Perspektif Buya Hamka dalam Tafsir al-Azhar	74
B.	Analisis Penafsiran Larangan Korupsi Perspektif Wah}bah Zuha}yli dalam Tafsir al-Munir	80
C.	Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Larangan Korupsi Perspektif Buya Hamka dan Wah}bah Zuha}yli	85
BAB V PENUTUP.....		92
	KESIMPULAN.....	92
	SARAN	93
DAFTAR PUSTAKA		95

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jogjakarta, Suka-Press; 2021.
- Admin UPT Jurnal. Teknik Analisis Data: Pengertian, Jenis, dan Cara Memilihnya, <https://uptjurnal.umsu.ac.id/teknik-analisis-data-pengertian-jenis-dan-cara-memilihnya/>, diakses pada 04-12-2023.
- Adminuniv. 5 Kasus Korupsi Terbesar Didunia. <https://fahum.umsu.ac.id/5-kasus-korupsi-terbesar-didunia/>, diakses pada 08-10-2023.
- Agnes, Tia. 5 Fakta Buya Hamka, Pernah Dibui hingga Karya Sastra Mendunia, lihat <https://hot.detik.com/book/d-5946416/5-fakta-buya-hamka-pernah-dibui-hingga-karya-sastra-mendunia>, diakses pada 07-11-2023.
- Ahmad, M. Yusuf dan Balo Siregar. "Guru Profesional Menurut Imam al-Ghazali dan Buya Hamka", *al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan (JAIP)*, Vol. 12, No. 1, (2015).
- Alamsyah, Wana. Pencucian Uang Setya Novanto Harus Seegera Diusut, <https://antikorupsi.org/id/article/pencucian-uang-setya-novanto-harus-segera-diusut>, diakses pada 04-12-2023.
- Alfina, Tahta. "Korupsi dalam Perspektif al-Qur'an", *Syariat; Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hukum*, vol. II, No. 02, (November, 2016).
- al-Qurtubi, Imam. *Tafsir al-Qurtubi*, Jilid 2, al-Baqarah ayat 188, terj. Muhammad Ibrahim al-Hifnawi dan Mahmud Hamid Utsman, (t.t: Pustaka Azzam, t. t)
- Al-Sijistani, Abu Dawud Suleiman bin Al-Ash'ath bin Ishaq bin Bashir bin Shaddad bin Amr Al-Azdi, *Sunan Abu Daud*, Beirut: al-maktabat al-ashriyatu, 275H.
- al-Tirmidzi, Muhammad bin Isa bin Sura bin Musa bin al-Dahhak, *Sunan al-Tirmidzi*. Mesir: Syarikat Maktabat, 279H.
- Amelia. "Korupsi dalam Tinjauan Hukum Islam", *Juris*, Vol. 9, No. 1, (Juni, 2010).
- Annur, Cindy. Mutia. 10 Negara dengan Populasi Muslim Terbanyak Dunia 2023, Indonesia Memimpin!, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/19/10-negara-dengan-populasi-muslim-terbanyak-dunia-2023-indonesia-memimpin#:~:text=Berdasarkan%20laporan%20The%20Royal%20Islamic,62%20juta%20jiwa%20pada%202023.>, diakses pada 15-11-2023.
- Arifiah, Dheanda, Abshorina. "Karakteristik Penafsiran Al-Qur'an Dalam Tafsiran-Nur Dan Al-Azhar," *El-Umdah*, Vol. 4, no. 1 (2021).

- ash-Shiddieqy, Teuku Muhammad Hasbi. *Tafsir al-Qur'anul Majid An-Nuur*, jilid 2, ali-Imran ayat 161, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, Semarang, t.t).
- asy-Syaukhani, Imam. *Tafsir Fathul Qadir*, Jilid 2, surat ali-Imran ayat 161, (Pustaka Azzam, t.t).
- Atmadja, Anantawirakrama Tungga dan Nengah Bawa Atmadja, *Korupsi: Kajian Multiperspektif, Integralistik, dan Pencegahannya*, Jakarta: Kencana, 2019).
- Aulawiyah, Putri. Hilyah. "Penafsiran ayat Hirabah dalam al-Qur'an (Pendekatan Tafsir Maqashidi)", Skripsi, (Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu al-Qur'an, Jakarta, 2019).
- Avif Alviyah, "Metode Penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir al-Azhar", *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol. 15, No. 1, (Januari, 2016).
- Ayu Trisnawati, "Konsep Pariwisata dalam al-Qur'an, (Studi Tematik Kitab Tafsir Hamka)", Skripsi, (Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017M/1439H).
- az-Zuhaili, Prof. Dr. Wahbah. *Tafsir al-Munir*, jilid 1, surat al-Baqarah ayat 188 Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk, Jakarta: Gema Insani, 2013.
- az-Zuhayli, Wahbah. *Tafsir al-Munir*, Jilid 1, Kata Pengantar, Terj. Abdul Hayyie al Kattani, dkk. Jakarta:Gema Insani, 2013.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/korupsi>, diakses pada 19-11-2023.
- Baihaki, "Studi Kitab Tafsir al-Munir Karya Wahbah Zuhaili dan Contoh Penafsirannya tentang Pernikahan Beda Agama", *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 6, No. 1, (2016).
- Baihaki, *Studi Kitab Tafsir al-Munir Karya Wahbah Zuhaili dan Contoh Penafsirannya tentang Pernikahan Beda Agama*, 137.
- Bayu, Dimas. ICW: Penindakan Kasus Korupsi Meningkat pada 2022, lihat <https://dataindonesia.id/varia/detail/icw-penindakan-kasus-korupsi-meningkat-pada-2022>, diakses pada 11-10-2023.
- Corruption Perceptions Index 2022, <https://www.transparency.org/en/cpi/2022>, diakses pada 08-10-2023.
- Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jkarta: PT. Karya Toba Putra, 2015.

- Echols, Jhon M. dan Hasan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia, 1990.
- Elwi Danil, *Korupsi: Konsep, Tindak Pidana, dan Pemberantasannya*. Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2016.
- Fata, Ahmad. Khoirul, “Pemikiran Dan Peran Polotik Haji Abdul Malik Karim Amrullah (HAMKA)”, (Disertasi, Sekolah Pascasarjana, UIN Syarif Hidayatullah, 2020).
- Fatmawati, Tutut. Penafsiran Kontekstual Wahbah az-Zuhaili terhadap Ayat-ayat Istiqamah dalam Kitab Tafsir al-Munir, Skripsi, (Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2019).
- Firdausi, Liza. “Korupsi dalam al-Qur’an (Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir al-Azhar terhadap ayat-ayat tentang Korupsi)”, Skripsi, (Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora, UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember, 2021).
- Gunawan, Gugum. “Wacana Tafsir tentang Ayat-Ayat Al-Qur’an yang Berhubungan dengan Korupsi (Studi atas perbandingan antara Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab), Thesis, Prodi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Konsentrasi Ilmu Tafsir, (Institut PTIQ Jakarta, 2018).
- Hamka, Buya, Tafsir al-Azhar, Jilid 4. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD.
- Hamka, Buya. *Tafsir al-Azhar*. Jilid 1. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD.
- Hamka, Buya. Tafsir al-Azhar. Jilid 2. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD.
- Hamka, Irfan Hamka. *Ayah...*, (Jakarta: Republika Penerbit, t.t).
- Hariyono, Andy. Analisis Metode Tafsir Wahbah Zuhaili dalam Kitab al-Munir, *Jurnal al-Dirayah*, Vol. 1, No. 1, (Mei, 2018).
- Hidayatullah, Yayat. Mahabatullah dalam al-Qur’an (Kajian Tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili), Skripsi, (Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018).
- Hutagalung, Septiana. Etika Melakukan al-Najwa Menurut Wahbah az-Zuhaili (Analisis terhadap Penafsiran Surah al-Mujadalah ayat 8-10 dalam Tafsir al-Munir), Skripsi, (Fkultas Ushuluddin dan Studi Islam, UIN Sumatera Utara Medan, 2023).
- Ini Daftar 3 Kasus Korupsi Terbesar RI, Nyaris Samai BLBI, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220817183001-17-364517/ini->

[daftar-3-kasus-korupsi-terbesar-ri-nyaris-samai-blbi/1](#), diakses pada 04-12-2023.

Julmi, Rizal. Tafsir bi Ma'tsur dan bi al-Ray.

Kementerian Agama RI, *Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim, jilid 1, al-Baqarah ayat 188*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2016.

Klitgaard, Robert. *Controlling Corruption*. London: University of California Press, 1991.

Kumalasari, Dyah. dan Yoga Ardi Wibowo, "Kajian Sejarah Pendidikan: Pemikiran Pendidikan Karakter Hamka", *Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 18, No. 1, (Juni, 2021).

M, Juniarti. Dini. "Menggali Pesan Moral Kisah Nabi Yusuf AS dalam al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Misbah)", Skripsi, (Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019).

Ma'mun Mu'min, *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press.

Malkan. "Tafsir al-Azhar: Suatu Tinjauan Biografis dan Metodologis", *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, Vol. 6, No. 3, (Desember, 2009), 361

Muaysrif. Buya Hamka: "Suatu Analisis Sosial terhadap Kitab Tafsir al-Azhar", *Al-Ma'arif: Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*, Vol. 1, No. 1, (2019).

Muhammad, Djibril. <https://news.republika.co.id/berita/m4kpw/kaum-intelektual-turut-langgengkan-praktik-korupsi-di-pemerintah>, diakses pada 03-10-2023.

Muhammadun, "Pemikiran Hukum Islam Wahbah Zuhaili dalam Pendekatan Sejarah", *Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam*, Vol. 2, (Desember 2017), 189.

Munawwir, A. W. dan M. Fairuz. *Kamus al-Munawwir: Indonesia-Arab*, Surabaya: Pustaka Progresif, 2007.

Muqoddas, Mush'ab. Mengenal Lebih Dekat Prof Wahbah Zuhayli, Sosok yang Ungkap Siapa Yasin dalam al-Qur'an, lihat <https://www.kilat.com/khazanah/pr-8447443427/mengenal-lebih-dekat-prof-wahbah-zuhaili-sosok-yang-ungkap-siapa-yasin-dalam-al-quran>, diakses pada 07-11-2023.

- Murni, Dewi. Tafsir al-Azhar (Suatu Tinjauan Biografis dan Metodologis). *Jurnal Syhadah*. Vol. III, No. 2, (Oktober, 2015).
- Muslimin, Dian, dkk, *Pendidikan Anti Korupsi*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Nashir, Abu. Shofiyah. *Kamus al-Hasan: Arab-Indonesia, Indonesia-Arab*, Suakarta: Mahkota Kita, TT.
- Pratami, Hidayah. “Karakteristik Dakwah Buya Hamka, Skripsi, (Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah”, IAIN Metro, 2020).
- Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi*.
Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Qala’arij, M. Rawas dan Hamid Shadiq Qunaibi, *Mu’jam Lughat al-Fuqaha’*, 76.
- Quraish Shihab, *al-mishbah, Volume 2*, Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2005.
- Quraish Shihab, *al-mishbah, Volume 5*, Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2005.
- Qutub, Sayyid. *Fii Zilal al-Qur’an, jilid 2, al-Baqarah ayat 188*, terj. As’ad Yasin. Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Rafi’, Abu Fida’ Abdur. *Terapi Penyakit Korupsi dengan Tazkiyatun Nafs (Penyucian Jiwa)*, Jakarta: Penerbit Republika, 2004.
- Rezi, Muhammad dan Sefri Auliya. “Kontekstualitas Korupsi dalam al-Qur’an”, *Jurnal Tajdid*, Vol. 22, No. 2, (November 2019).
- Rokim, Syaeful. Mengenal Metode Tafsir Tahlili, Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Vol. 2, No. 03.
- Rose, Susan dan Bonnie J, *Corruption and Government: Causes, Consequences, and Reform*, Cambridge: Cambridge University Press, 2016.
- Rozin, Moh. dan Ahmad Musonnif Alfi, “Korupsi dalam Perspektif al-Qur’an (Pendekatan Tafsir Tematik)”, *al-Itqan; Jurnal Studi Al-Qur’an*, Vol. 3, No. 2, (TB, 2017).
- Salim, Fitnah dalam al-Qur’an Analisis Penafsiran Wahbah al-Zuhaili dalam Tafsir al-Munir, Skripsi, (Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, IAIN Palu, 2020).
- Saputra, Rony. “Pertanggungjawaban Pidana Korporasi Dalam Tindak Pidana Korupsi”, *Jurnal Cita Hukum*, vol. 3, no 2, (Desember, 2015).